

Edukasi Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Penyakit Flu dan Batuk pada Anak

Dwi Saryanti¹, Truly Dian Anggraini²

^{1,2}Prodi D3 Farmasi STIKES Nasional

¹dwisary_dws@yahoo.com

Received: 27 Oktober 2017; Revised: 8 April 2018; Accepted: 3 Juni 2018

Abstract

The prevalence of minor illnesses such as cough and flu children in RW 04 Padokan, Sawahan, Ngemplak, Boyolali is high. Access of pharmaceutical services around the area is very possible to conduct swamedication. Implementation of swamedication should be supported knowledge and awareness of the community. Target activity is people who stay in RW 04 Sawahan. The method used is by giving a questionnaire and counseling. The questionnaire one day before and after the activity. Questionnaire was given to 20 respondents of each RT. The results of the questionnaire were used to determine the community's understanding of swamedication and indicator of the activity successfull. The counseling was delivered by Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., Apt about drug classification and continued by Truly Dian Anggraini, S.Farm., M.Sc., Apt about drug selection in the treatment of flu and cough in children. The results of the counseling indicate an increase community's understanding of swamedication from 67,83% to 90,43%. Based on these results, it is hoped that the public can be choosing medicine to swamedication of flu and cough in children.

Keywords: *community of dedicate, swamediaction, drug classification*

Abstrak

Prevalensi penyakit ringan misalnya batuk dan flu cukup tinggi di daerah tersebut karena perubahan cuaca lingkungan terutama pada anak-anak. Jumlah anak-anak di wilayah RW 04 Padokan, Sawahan, Ngemplak, Boyolali cukup tinggi. Mudahnya akses pelayanan kefarmasian di sekitar daerah tersebut sangat memungkinkan untuk melakukan swamedikasi bagi masyarakat. Pelaksanaan swamedikasi harus didukung pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat. Sasaran kegiatan yaitu warga di lingkungan RW 04 Desa Sawahan. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan kuisisioner dan penyuluhan. Kuisisioner diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan dan 1 hari setelah pelaksanaan kegiatan kepada 20 responden perwakilan tiap RT. Hasil kuisisioner digunakan untuk mengetahui menilai pemahaman masyarakat tentang swamedikasi dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan. Penyuluhan disampaikan oleh Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., Apt dengan tema penggolongan obat dan dilanjutkan Truly Dian Anggraini, S.Farm., M.Sc., Apt dengan tema pemilihan obat dalam pengobatan flu dan batuk pada anak. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai swamedikasi yaitu dari 67,83% menjadi 90,43%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih obat dalam melakukan swamedikasi untuk penyakit flu dan batuk pada anak.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, swamedikasi, penggolongan obat*

Edukasi Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Penyakit Flu dan Batuk pada Anak

Dwi Saryanti, Truly Dian Anggraini

A. PENDAHULUAN

Masyarakat RW 04 Padokan Desa Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali mempunyai sosial budaya yang sangat baik dilihat dari keaktifan warga ketika mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh RT/RW misalnya pertemuan PKK RT yang diadakan minggu terakhir setiap bulan, pertemuan PKK RW setiap tanggal 15, kegiatan jalan sehat tingkat RT dan sebagainya. Posyandu Balita dan Lansia juga aktif dilakukan setiap bulan.

Prevalensi penyakit ringan misalnya batuk dan flu cukup tinggi di daerah tersebut karena perubahan cuaca lingkungan terutama pada anak-anak. Jumlah anak-anak di wilayah RW 04 Padokan, Sawahan, Ngemplak, Boyolali cukup tinggi. Mudahnya akses pelayanan kefarmasian di sekitar daerah tersebut sangat memungkinkan untuk melakukan swamedikasi bagi masyarakat. Pelaksanaan swamedikasi harus didukung pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat. Kesadaran tentang gaya hidup sehat dapat mengakibatkan masyarakat untuk memiliki

kepedulian agar senantiasa menjaga kesehatan daripada mengobati ketika sedang mengalami sakit pada waktu yang akan datang. Pengetahuan masyarakat di wilayah RW 04 Padokan, Sawahan, Ngemplak, Boyolali tentang pengobatan masih kurang mencukupi untuk swamedikasi.

Berdasarkan gambaran tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga dapat melaksanakan swamedikasi dengan tepat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan di Padokan RW 04 Desa Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali pada 20-22 Agustus 2017 dengan banyak peserta 35 orang. Metode yang digunakan meliputi:

1. Cek kesehatan

Cek kesehatan yang dilakukan meliputi cek tekanan darah (tensi), kadar glukosa darah, dan cek kadar asam urat. Cek kesehatan ini digunakan untuk mengetahui

apakah terdapat ketidaksesuaian kadar dengan rentang normal dari masing-masing cek.

2. Penyuluhan

Penyuluhan tentang penggolongan obat dijelaskan tentang macam-macam dan contoh dari golongan obat yaitu obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, narkotika dan psikotropika. Selain itu juga dijelaskan golongan obat yang dapat digunakan dalam swamedikasi. Penyuluhan tentang pemilihan obat flu dan batuk pada anak dijelaskan tentang obat apa saja yang dapat digunakan untuk pengobatan penyakit tersebut misalnya parasetamol, GG dan lain-lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cek Kesehatan

Pengabdian masyarakat diawali dengan cek kesehatan gratis yang meliputi cek tekanan darah (tensi), cek kadar glukosa darah dan cek kadar asam urat. Tujuan pelayanan cek kesehatan ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mengetahui kesehatannya melalui hasil dari pengujian tersebut, sehingga masyarakat

dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit yang mungkin ditimbulkan berdasarkan hasil cek. Cek kesehatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat sehingga banyak yang memanfaatkan cek kesehatan gratis ini. Cek kesehatan ini diikuti sebanyak 35 warga.

Penyuluhan

1. Penyuluhan Penggolongan Obat

Penyuluhan ini disampaikan oleh Ibu Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., Apt dari STIKES Nasional. Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai macam-macam golongan obat beserta contoh dari tiap golongan obat. Golongan obat meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, narkotika dan psikotropika. Dalam penyuluhan juga disampaikan mengenai golongan apa saja yang dapat digunakan dalam swamedikasi sehingga masyarakat mempunyai pengetahuan yang cukup dalam melakukan swamedikasi dan dapat menghindari penyalahgunaan dari obat. Respon masyarakat terhadap penyuluhan ini

Edukasi Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Penyakit Flu dan Batuk pada Anak

Dwi Saryanti, Truly Dian Anggraini

sangat antusias karena masyarakat sangat fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu masyarakat juga antusias dalam bertanya kepada pemberi materi.

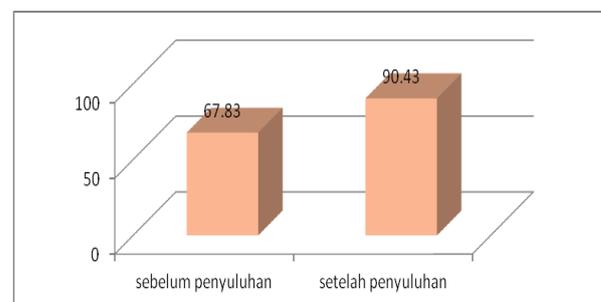
2. Penyuluhan tentang pemilihan obat dalam swamedikasi penyakit flu dan batuk pada anak

Penyuluhan ini disampaikan oleh Ibu Truly Dian Anggraini, S.Farm., M.Sc., Apt dari STIKES Nasional. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemilihan obat yang dapat digunakan untuk pengobatan flu dan batuk pada anak. Melalui penyuluhan ini disampaikan jenis obat-obatan yang dapat digunakan dalam pengobatan penyakit tersebut sesuai dengan keluhan yang muncul dari penyakit tersebut. Dengan penyuluhan ini diharapkan masyarakat mempunyai bekal yang baik dalam melakukan swamedikasi sehingga dapat memilih obat dengan tepat dan meminimalkan efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan obat tersebut. Respon masyarakat terhadap materi sangat baik

karena masyarakat menyimak dengan baik dan memberikan respon dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Evaluasi dan Manfaat Kegiatan

Penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan dilihat dari hasil kuisisioner yang disebarkan kepada masyarakat yang diberikan 1 hari sebelum dan 1 hari setelah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan hasil diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dari 67,83% menjadi 90,43% (Gambar 1). Pengetahuan masyarakat meningkat secara signifikan sehingga diharapkan masyarakat dapat melakukan swamedikasi dengan tepat dan efek samping yang ditimbulkan juga semakin kecil.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Pengetahuan Responden

Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan

memberikan kuisioner kepada peserta setelah selesai kegiatan dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada periode yang akan datang.

Evaluasi ini dilakukan terhadap 30 responden dengan beberapa parameter yaitu:

1. Materi yang disajikan

Berdasarkan hasil kegiatan (Gambar 2) dapat dilihat bahwa materi yang disajikan sangat menarik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh yaitu 4,5 dari skala 5. Nilai ini menunjukkan respon masyarakat yang bagus terhadap materi karena materi yang disajikan dapat memberikan ilmu baru bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan swamedikasi.

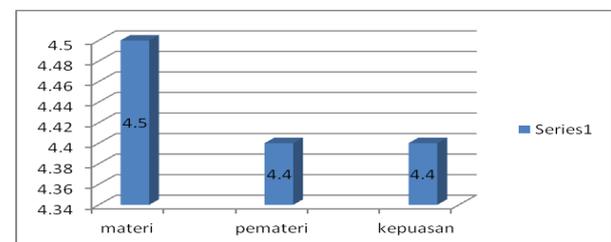
2. Pemateri dan teknik penyajian

Dari hasil penilaian yang diperoleh dapat dilihat bahwa pemateri dan teknik penyajian mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yaitu mendapat nilai 4,4 dari skala

5 (Gambar 2). Nilai ini menunjukkan bahwa pemateri dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

3. Kepuasan kegiatan

Masyarakat dinilai memiliki kepuasan yang baik yaitu mendapat nilai 4,4 dari skala 5 (Gambar 2). Nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dilihat dari antusiasme masyarakat yang tinggi.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan ini antara lain:

1. Tema yang diangkat menarik dan dapat memberikan ilmu yang baru bagi masyarakat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengurangi jumlah penyakit flu dan batuk yang semakin parah.
2. Tersedianya cek kesehatan gratis kepada peserta sehingga masyarakat dapat

Edukasi Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Penyakit Flu dan Batuk pada Anak

Dwi Saryanti, Truly Dian Anggraini

mengetahui tingkat kesehatan dari hasil cek tersebut.

3. Tidak ada pembebanan biaya kepada peserta.

D. PENUTUP

Simpulan

Masyarakat RW 04 Padokan, Desa Sawahan Kecamatan Ngemplak Kab. Boyolali dapat memperoleh pengetahuan baru tentang penggolongan obat. Masyarakat RW 04 Padokan, Desa Sawahan Kecamatan Ngemplak Kab. Boyolali dapat melakukan swamedikasi terhadap penyakit batuk dan flu pada anak.

Saran

Bekal pengetahuan yang sudah disampaikan pada pengabdian masyarakat di RW 04 Padokan, Desa Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tersedianya waktu dan dana yang cukup dalam kegiatan pengabdian sehingga pengabdian akan lebih maksimal

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional Surakarta yang telah membiayai kegiatan pengabdian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anief., M. 1997. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- IAI. 2013. *ISO Indonesia*. Jakarta: ISFI Penerbitan.
- IAI. 2014. *Obat Bebas (OTC) di Apotik*. Jakarta: Pharmaceutical Society of Australia.
- Syamsuni. 2005. *Ilmu Resep*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.